

PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PERPUSTAKAAN DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU

AJIR

*Pustakawan Perpustakaan Pusat Universitas Riau
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Panam Pekanbaru, 28293*

ABSTRACT

Libraries have common functions and tasks are as collectors, processors and disseminators of information to use library, because the school library serves as supporting elements, is essentially a unit of work that is an integral part of their parent institutions which together another unit, but in different roles, assigned to assist the school in question in the learning task. The school library will not be meaningful for teaching and learning, where students and other visitors have a poor perception of the existence of the library. The purpose of this study was to determine the students' perceptions of the implementation of the library in high school (SMA) State 12 Pekanbaru. The method used is descriptive research where research is conducted on an independent variable, that is, without making comparisons or connect with other variables. Based on the results of research on the implementation and management officers known library ranging from procurement of materials to the work of collection of administrative services at SMAN 12 Pekanbaru included in the medium category.

Keywords : Deskriptif, Persepsi, Perpustakaan.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dan pembangunan di kota Pekanbaru tidak mungkin bisa berjalan dengan sendirinya akan tetapi sangat ditentukan oleh kemajuan dibidang Pendidikan tentunya dengan memaksimalkan fungsi dan meningkatkan kualitas lembaga pendidikan formal baik swasta maupun negeri mulai dari jenjang yang paling rendah yaitu jenjang pendidikan Anak Usia Dini sampai ke jenjang yang tertinggi yakni perguruan tinggi.

Untuk memasuki jenjang pendidikan tertinggi tidak bisa masuk begitu saja, namun terlebih dahulu harus menduduki jenjang pendidikan yang setingkat lebih rendah yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat,

termasuk di dalamnya Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 12 Pekanbaru adalah satu diantara beberapa SMA yang ada di Pekanbaru baik SMA Negeri maupun SMA swasta yang diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Dalam rangka menunjang kelancaran pendidikan di sebuah sekolah, perlu adanya suatu unit yang khusus mengelola bahan-bahan penunjang kelancaran pendidikan itu yaitu Perpustakaan.

Perpustakaan mempunyai fungsi umum yaitu sebagai pengumpul, pengolah dan penyebar informasi kepada pengguna jasa perpustakaan, karena perpustakaan sekolah berkedudukan sebagai unsur penunjang, pada

hakekatnya adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga induknya yang bersama-sama unit kerja lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu SMA yang bersangkutan dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Dengan kata lain bahwa perpustakaan adalah suatu unit yang vital bagi sebuah SMA, sehingga sering disebut perpustakaan adalah inti dari setiap program pembelajaran.

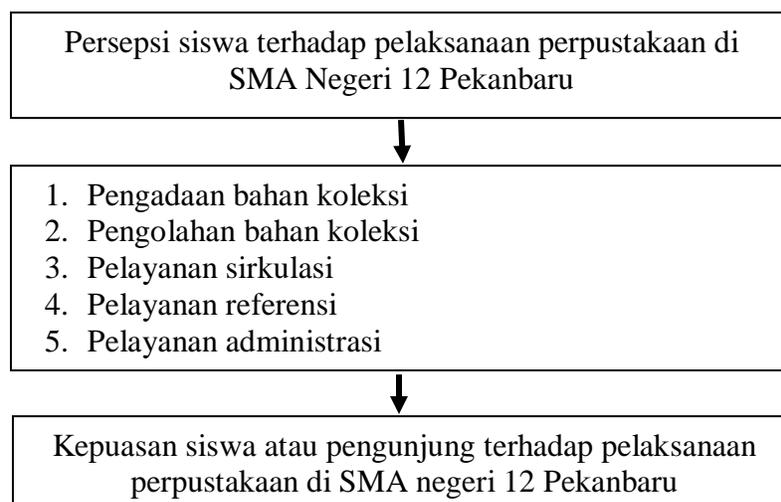
Salah satu sumber belajar yang amat penting adalah Perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah memungkinkan tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan bahan perpustakaan yang mengandung ilmu pengetahuan yang dibutuhkan. Hal itu sesuai dengan tujuan penyelenggaraan perpustakaan sekolah lanjutan dalam *buku pedoman* Teknis penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah Menengah Atas antara lain menyatakan "Perpustakaan sekolah bertujuan untuk mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca khususnya serta mendayagunakan budaya tulisan dalam segala sector kehidupan" (1998: 34). Agar perpustakaan berfungsi sebagaimana

mestinya, maka pihak sekolah harus mengangkat satu orang atau lebih tenaga pengelola perpustakaan yang profesional di bidang perpustakaan.

Keberhasilan Perpustakaan dalam menjalankan fungsinya tidak terlepas dari dukungan dari berbagai komponen. Adapun komponen dimaksud adalah pengelolaan koleksi perpustakaan, pelayanan dari petugas perpustakaan, fasilitas yang tersedia di perpustakaan yang mana semua itu akan berimbas pada banyaknya pengunjung.

Proses pelaksanaan sebuah perpustakaan disekolah tidak akan banyak manfaatnya, jika kunjungan siswa sangat minim, kunjungan siswa ke perpustakaan ini sangat berat hubungannya dengan persepsi siswa terhadap perpustakaan. Tanggapan yang diberikan oleh masing-masing siswa bisa berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang mereka. Apabila siswa memandang pelaksanaan perpustakaan yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan sesuai dengan yang diharapkan, maka akan timbul rasa puas, aman dan gairah sehingga setiap aktivitas yang telah diprogramkan dapat berjalan secara maksimal.

METODOLOGI PENELITIAN



Populasi sampel adalah semua siswa yang minimal dua kali seminggu mengunjungi perpustakaan berjumlah 50 orang siswa SMA negeri 12 Pekanbaru yang terdiri dari siswa kelas X dan XI. Sedangkan sampel yang diambil adalah berjumlah 30 orang siswa yaitu seluruh siswa yang aktif mengunjungi perpustakaan SMA negeri 12 Pekanbaru.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sugiyono (2000:7) yang mengemukakan bahwa: " data dikumpulkan adalah data kuantitatif yang diangkakan, dimana peneliti akan mengajukan pernyataan-pernyataan kepada responden jika pernyataan positif dengan alternatif jawaban adalah sebagai berikut; Sangat Setuju (SS), diberi skor 4, Setuju (S) diberika

skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Sedangkan jika pernyataan Negatif maka dari alternatif jawaban; Sangat Setuju (SS), diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Tidak Setuju (TS) diberi skor 3 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4. Model ini digunakan agar keberpihakan responden lebih terarah untuk memilih satu diantara empat pilihan dan tidak memilih cenderung untuk memilih pilihan sentral.

Pengolahan data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu menentukan tingkat persepsi siswa terhadap pelaksanaan perpustakaan di SMA negeri 12 Pekanbaru, digunakan perhitungan persentase rumus :

$$N = \frac{F}{K} \times 100\%$$

Keterangan: N = Jumlah populasi

F = Frekwensi

K = Kategori

Mukhtar dan Erna Widodo (2000)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan pada umumnya yang terbentuk dalam suatu lembaga yang dinamakan sekolah. Perpustakaan ini didirikan agar kegiatan belajar mengajar yang digariskan dalam kurikulum dapat berjalan dengan lancar. Adapun para pemakai perpustakaan sekolah adalah orang-orang yang berada dalam lingkungan sekolah, yaitu guru, karyawan dan yang terutama adalah para siswa sekolah itu.

Diantara pelaksanaan / layanan yang diberikan adalah pengadaan bahan-bahan pustaka yang menunjang kurikulum, dengan harapan para siswa dapat mempertinggi daya serap dan penalaran proses pendidikan. Sementara para guru dapat memperluas cakrawala pengetahuannya dalam kegiatan mengajar.

Persepsi siswa tentang pelaksanaan pengadaan buku koleksi 50%

menyatakan setuju dan 30% yang menyatakan sangat setuju sedangkan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing adalah 19% dan 1%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju dengan pelaksanaan pengadaan buku koleksi di SMA negeri 12 Pekanbaru.

Pelaksanaan Pengolahan Bahan Koleksi dapat diketahui bahwa 50% responden menyatakan setuju, 35% responden menyatakan sangat setuju sedangkan yang tidak setuju dan responden yang sangat tidak setuju masing-masing adalah 13% dan 1% terhadap pengolahan bahan koleksi perpustakaan. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju dengan pengolahan bahan koleksi perpustakaan di SMA negeri 12 Pekanbaru.

Persepsi responden tentang pelaksanaan pelayanan Sirkulasi dapat diketahui bahwa 48% responden menyatakan setuju, 38% responden menyatakan sangat setuju sedangkan yang tidak setuju dan responden yang sangat tidak setuju masing-masing adalah 12% dan 1,9% terhadap pelayanan sirkulasi perpustakaan. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju dengan pelayanan sirkulasi perpustakaan di SMA negeri 12 Pekanbaru

Persepsi responden tentang pelaksanaan pelayanan Referensi menunjukkan bahwa yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 30,4% dan yang menyatakan setuju sebesar 55,8%, sedangkan yang menyatakan tidak setuju adalah 13,3% dan sangat tidak setuju hanya 0,4%. Pelayanan Administrasi perpustakaan menurut responden yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 26,7% dan yang menyatakan setuju sebesar 50,4%, sedangkan yang menyatakan tidak setuju adalah 20,4% dan sangat tidak setuju 2,6%.

Adanya persepsi masing-masing responden ini kemungkinan disebabkan oleh kemampuan responden untuk melihat dan menanggapi realita nyata objek yang dilihat serta kemampuan responden dalam mengamati suatu objek sehingga yang bersangkutan betul-betul memahami akan objek.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Thoha, M (2002) bahwa setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi. Disamping itu persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami tentang lingkungannya dan persepsi seseorang atau kelompok dapat

berbeda satu dengan yang lainnya sekalipun situasinya sama (Slameto, 1995).

Persepsi itu relatif, tergantung siapa yang mempersepsi objek dalam hal ini peran manusia itu sendiri memegang peranan penting, sesuai dengan karakteristik dan keragaman manusia itu, persepsinya terhadap objek berbeda. Selanjutnya setiap objek dari pengamatan atau tanggapan kita itu melahirkan wujud dan latar sehingga perbuatan yang dilakukan akan tampak dari reaksi yang ditimbulkan oleh tanggapan tersebut selain daripada itu hasil tanggapan tadi akan cenderung untuk selalu mengelompokkan dalam bertindak laku untuk setiap orang tidak akan sama walaupun hasil tanggapan dari satu objek yang sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan perpustakaan pada SMA Negeri 12 Pekanbaru termasuk dalam kategori sedang, ini dilihat dari jumlah persentase jawaban responden pada rata-rata yang diperoleh dari rekapitulasi persentase pelaksanaan perpustakaan SMA Negeri 12 Pekanbaru,
2. Pelaksanaan tugas pengelola perpustakaan SMA Negeri 12 Pekanbaru mulai dari pekerjaan pengadaan bahan koleksi sampai kepada pekerjaan pelayanan Administrasi masuk dalam kategori sedang. Ini berarti bahwa pelaksanaan perpustakaan pada perpustakaan SMA Negeri 12 Pekanbaru di atas rata-rata.

DAFTAR PUSTAKA

- Milburga dan Larasati, 1986, “Membina perpustakaan sekolah”, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Thoha, M (1988) , “Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya”, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Slameto, (1995),” Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya” , Rineka Cipta, Jakarta,
- Sumardji, 1988, “ Perpustakaan organisasi dan tata kerjanya”, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Sugiyono, 2000, “ Metode Penelitian Administrasi”, Penerbit Alfabeta, Bandung.